

# Faktor-Faktor yang Mempengaruhi niat Berhenti Merokok pada Siswa Perokok SMP X di Kota Semarang

Yashinta Gracylia Winoto – 25010114120162

(2018 - Skripsi)

WHO memperkirakan angka kematian akibat rokok pada tahun 2020 akan meningkat 10 juta tiap tahunnya. Jumlah perokok usia remaja pada tahun 2016 ditargetkan bisa turun dari angka 7% menjadi 5,2% tetapi mengalami peningkatan menjadi 8,8%. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat berhenti merokok pada remaja khususnya pada siswa SMP. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel dipilih menggunakan total populasi yang didapat melalui angket dengan kriteria inklusi adalah siswa laki-laki dengan perokok aktif di SMP X Kota Semarang yang berjumlah 76 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square. Mayoritas responden termasuk kedalam kategori remaja awal yaitu berusia 14 tahun (69,7%), usia mulai merokok pada umur 11 tahun (73,7%) memiliki uang saku diatas rata-rata Rp 11.500 (85,5%), dan menempuh pendidikan kelas VIII (69,7%). Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik (61,8%), sikap yang mendukung untuk berhenti merokok (57,9%), peran orang tua yang mendukung untuk berhenti merokok (36,9%), peran teman yang mendukung untuk berhenti merokok (60,5%), peran guru yang mendukung untuk berhenti merokok (59,2%), memiliki faktor penghambat (65,7%), dan memiliki faktor pendukung (51,3%). Variabel yang berhubungan dengan niat berhenti merokok antara lain: pengetahuan responden (p-value 0,001), sikap responden (p-value 0,004), peran guru responden (p-value 0,004) dan faktor pendukung (p-value 0,021). Variabel yang tidak berhubungan dengan niat berhenti merokok antara lain: peran orang tua responden (p-value 0,281), peran teman responden (p-value 0,241) dan faktor penghambat (p-value 0,117)

**Kata Kunci:** Niat, merokok, remaja, berhenti merokok